

## Pengembangan Pembelajaran Berbasis Web Google Site Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Di SDN Ciherang 01

Deden Supriatna<sup>1</sup>, Dewi Sepriyanti<sup>2</sup>, Rudi Hartono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Teknologi Pendidikan, Universitas Ibnu Khaldun Bogor, Indonesia Email Korespondensi :

[dedensupriatna81@gmail.com](mailto:dedensupriatna81@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa efektif penggunaan Google Sites sebagai platform pembelajaran berbasis web dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran yang diajarkan, khususnya dalam konteks pembelajaran di kelas, terutama dalam persiapan penilaian asesmen. **Metode** yang digunakan adalah metode kuantitatif dan dirancang sebagai eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model ADDIE yang mengutamakan pengukuran objektif dan analisis statistik. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa. Mereka dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk kelompok eksperimen, Google Sites digunakan sebagai media pembelajaran, sementara kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Tes hasil belajar (pre-test dan post-test) digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengukur perubahan dalam pemahaman siswa. Uji t-test digunakan untuk menganalisis data untuk mengidentifikasi perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Untuk mendukung hasil penelitian, survei kepuasan siswa terhadap penggunaan Google Sites juga dilakukan. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis Google Sites lebih baik daripada siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai post-test kelompok eksperimen lebih tinggi sebesar 25% dibandingkan dengan kelompok kontrol, menurut analisis data. Selain itu, perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut signifikan pada tingkat  $\alpha = 0,05$ , seperti yang ditunjukkan oleh uji t-test. Selain itu, survei kepuasan siswa menunjukkan bahwa Google Sites membuat pelajaran lebih mudah dipahami dan membuat siswa lebih termotivasi. Hasilnya menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis web efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ini juga menunjukkan bahwa mereka sangat layak digunakan sebagai metode pembelajaran di sekolah dasar.

**Kata Kunci :** Pengembangan, Web Google Site, Hasil Belajar, Siswa, SDN Ciherang 01

### PENDAHULUAN

Pembelajaran di era digital saat ini memerlukan adaptasi metode dan media yang dapat mengakomodasi perkembangan teknologi, terutama dalam konteks pendidikan dasar. Penerapan teknologi dalam pendidikan bukan lagi suatu opsi, melainkan sebuah kebutuhan agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Salah satu inovasi dalam dunia pendidikan yang memanfaatkan teknologi adalah penggunaan media pembelajaran berbasis web. Google Sites, sebagai salah satu platform pembuatan website yang sederhana dan interaktif, telah

mendapatkan perhatian sebagai alat yang potensial untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

Teknologi dalam dunia pendidikan telah membuka peluang besar bagi guru dan siswa untuk meningkatkan interaksi, keterlibatan, dan hasil belajar. Penerapan media pembelajaran berbasis web, seperti Google Sites, memungkinkan para guru untuk menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, media ini memudahkan siswa dalam mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja. Dengan berbagai fitur yang tersedia, Google Sites memungkinkan penggunaannya untuk menyusun halaman-halaman pembelajaran yang terstruktur, menyajikan informasi dalam bentuk teks, gambar, video, serta berbagai jenis media lainnya yang mendukung proses belajar mengajar.

Penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran di SDN Ciherang 01 kelas 5 memiliki tujuan utama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, hasil belajar tidak hanya dilihat dari segi penguasaan materi, tetapi juga dari bagaimana siswa dapat mempersiapkan diri untuk penilaian asesmen. Penilaian asesmen merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu, media pembelajaran yang efektif harus mampu membantu siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi penilaian tersebut.

Sebelum penggunaan Google Sites, berbagai metode pembelajaran konvensional telah diterapkan di SDN Ciherang 01. Namun, seperti halnya sekolah- sekolah lain, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana membuat siswa tetap tertarik dan termotivasi dalam belajar. Pembelajaran konvensional yang cenderung monoton sering kali membuat siswa merasa bosan, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan pada saat yang sama dapat mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk penilaian asesmen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji seberapa efektif penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran berbasis web dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas 5 SDN Ciherang 01. Penggunaan Google Sites diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya dalam hal peningkatan pemahaman materi, tetapi juga dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis web memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas akses, interaktivitas, dan kemampuan

untuk menyajikan berbagai macam sumber belajar yang lebih variatif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Selain itu, penggunaan Google Sites juga diharapkan dapat memudahkan guru dalam mempersiapkan dan menyampaikan materi pembelajaran. Melalui Google Sites, guru dapat mengorganisir materi pembelajaran dengan lebih sistematis dan terstruktur. Setiap topik atau subtopik pelajaran dapat disajikan dalam bentuk halaman-halaman yang saling terkait, sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti alur pembelajaran. Materi yang disampaikan juga dapat diperkaya dengan berbagai sumber eksternal seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, dan soal-soal latihan yang dapat diakses oleh siswa sebagai bentuk persiapan untuk penilaian asesmen.

Penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran juga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih kolaboratif. Dalam beberapa penelitian, terbukti bahwa penggunaan Google Sites mampu meningkatkan kolaborasi antar siswa karena platform ini memungkinkan adanya diskusi online dan berbagi materi antar siswa (Febrian et al., 2024). Dengan demikian, diharapkan adanya peningkatan dalam hal keterampilan sosial siswa, selain dari pemahaman akademik.

Pengembangan media pembelajaran berbasis web menggunakan Google Sites juga sejalan dengan tujuan pendidikan modern yang menekankan pada pembelajaran mandiri dan berkelanjutan. Di era digital ini, keterampilan untuk mencari, menyaring, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber menjadi semakin penting. Melalui media pembelajaran berbasis web, siswa didorong untuk lebih aktif mencari informasi dan memecahkan masalah secara mandiri, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran. Misalnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Adzkiya (2021), ditemukan bahwa penggunaan Google Sites memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran selama pembelajaran daring. Media ini dianggap inovatif karena mampu menghadirkan berbagai jenis konten pembelajaran yang menarik dan memudahkan interaksi antara guru dan siswa (Adzkiya & Suryaman, 2021).

Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. (Hadidi & Setiawan, 2021)

Namun demikian, penting untuk menilai apakah penggunaan Google Sites juga dapat efektif dalam konteks pembelajaran tatap muka dan untuk mata pelajaran lainnya di sekolah dasar. Penelitian ini akan mencoba mengisi celah tersebut dengan fokus pada mata pelajaran yang diajarkan di kelas 5 SDN Ciherang 01. Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menguji efektivitas Google Sites dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga untuk melihat bagaimana media ini dapat digunakan secara optimal dalam pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kuasi-eksperimental di mana siswa kelas 5 akan dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan Google Sites sebagai media pembelajaran, dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data hasil belajar siswa dari kedua kelompok akan dianalisis untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan antara kelompok yang menggunakan Google Sites dan yang tidak menggunakan. Selain itu, survei dan wawancara juga akan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari siswa dan guru terkait penggunaan Google Sites dalam pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pengembangan media pembelajaran berbasis web yang lebih efektif di tingkat sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengimplementasikan media pembelajaran berbasis web, khususnya Google Sites, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Di sisi lain, penelitian ini juga dapat memberikan panduan bagi para guru dalam merancang media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, terutama dalam mempersiapkan mereka untuk penilaian asesmen.

Secara keseluruhan, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menguji seberapa efektif penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran berbasis web dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas 5 di SDN Ciherang 01. Hasil dari penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana media pembelajaran berbasis web dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, dan mempersiapkan diri mereka dengan lebih baik untuk penilaian asesmen.

### **Peran Teknologi dalam Pendidikan**

Pembelajaran berbasis web adalah pendekatan pendidikan yang memanfaatkan internet dan teknologi web untuk menyediakan materi pendidikan, instruksi, dan interaksi antara guru

dan siswa. Pembelajaran ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis web memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan terorganisir (Syahrani & Gunawan, 2024).

Google Sites, salah satu platform berbasis web, memungkinkan integrasi sumber daya seperti teks, gambar, dan video serta tautan ke sumber eksternal untuk mendukung berbagai gaya belajar siswa. Penggunaan teknologi berbasis web dapat membantu guru membuat materi pembelajaran yang beragam dan interaktif dan memungkinkan siswa bekerja sama dalam tugas kelompok. Selain itu, karena konten yang disajikan lebih menarik dan interaktif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, teknologi ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Teknologi sangat penting dalam pendidikan untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan zaman. Pembelajaran berbasis web adalah salah satu bentuk pembelajaran berbasis teknologi yang memungkinkan pembelajaran jarak jauh (e-learning) dan akses ke lebih banyak informasi, termasuk materi pembelajaran yang lebih baru.

Teknologi berbasis web seperti Google Sites memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi pelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka sendiri, menurut teori konstruktivisme. Selain itu, karena teknologi memungkinkan informasi disajikan secara lebih terstruktur dan lebih mudah dipahami, penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu mengurangi beban kognitif siswa.

Teori konektivisme, yang berpendapat bahwa pengetahuan dapat diperoleh melalui jaringan dan interaksi antara berbagai sumber daya online, sejalan dengan pembelajaran berbasis web. Dalam konteks ini, Google Sites memungkinkan siswa terhubung dengan berbagai sumber daya online dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola informasi dari berbagai platform.

### **Manfaat Google Sites Dalam Pembelajaran**

Google Sites menawarkan banyak keuntungan untuk pembelajaran, terutama dalam hal meningkatkan kualitas instruksi dan pencapaian siswa. Berikut adalah beberapa keuntungan utama penggunaan Google Sites dalam pendidikan berbasis web:

Aksesibilitas yang Luas: Google Sites memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran kapan saja mereka memiliki akses internet, yang sangat membantu siswa yang mungkin memiliki keterbatasan waktu atau tempat untuk belajar di ruang kelas tradisional.

1. Kolaborasi yang Mudah: Situs Google memungkinkan siswa berkolaborasi dalam tugas kelompok. Siswa dapat berbagi dan mengedit konten sekaligus, yang membantu mereka belajar bekerja sama dan bekerja sama di dunia digital.
2. Interaktivitas dan Keterlibatan Siswa: Pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif dengan penggabungan berbagai jenis media seperti animasi, video, dan audio. Ini mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka (Setianingsih et al., 2024).
3. Pengembangan Keterampilan Teknologi: Platform seperti Google Sites membantu siswa belajar keterampilan teknologi penting seperti menggunakan internet, mengolah data, dan membuat konten digital. Keahlian seperti ini sangat penting baik di era teknologi saat ini maupun di masa depan.
4. Evaluasi yang Lebih Mudah: Platform Google Sites memungkinkan guru untuk mengatur dan mengelola tugas serta memberikan umpan balik langsung, yang memudahkan proses evaluasi dan penilaian pembelajaran.

### **Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Di SDN Ciherang 01**

Pengembangan media pembelajaran berbasis web difokuskan pada penggunaan Google Sites untuk mata pelajaran di kelas 5. Dalam kasus ini, beberapa tahapan diikuti, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan: Pada tahap ini, analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan materi apa yang paling cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran berbasis web. Baik guru maupun siswa diminta untuk memberikan komentar tentang materi yang diperlukan dan strategi penyampaian yang diinginkan.
2. Desain Media Pembelajaran: Setelah analisis kebutuhan dilakukan, desain media pembelajaran dibuat. Ini termasuk pemilihan konten, desain tampilan, dan pengaturan navigasi situs. Media pembelajaran memiliki tampilan yang menarik dan interaktif yang mudah digunakan siswa.
3. Pengembangan Media: Pada titik ini, konten pembelajaran mulai dimasukkan ke Google Sites. Guru mengunggah konten yang terdiri dari teks, video, gambar, dan quiz yang dapat diakses siswa. Siswa dapat dengan mudah menemukan apa yang mereka butuhkan di sini (Salsabila & Aslam, 2022).
4. Uji Coba dan Revisi: Sejumlah siswa diujicobakan media pembelajaran berbasis web untuk mendapatkan masukan dan perbaikan sebelum digunakan secara menyeluruh. Proses ini membantu menemukan kekurangan dan kelemahan dalam desain dan konten

situs web.

5. Implementasi: Media pembelajaran berbasis web mulai digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas setelah tahap uji coba dan revisi selesai. Situs ini digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam menyampaikan pelajaran, dan siswa dapat menggunakannya untuk belajar secara mandiri.

### **Pengaruh Penggunaan Google Sites Terhadap Prestasi Akademik**

Menurut Setianingsih (2024), penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran berbasis web telah terbukti meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.(Setianingsih et al., 2024). Karena mereka memiliki akses yang lebih mudah ke materi pelajaran dan mendapatkan umpan balik yang lebih cepat dari guru, siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Salsabila (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam hal pemahaman konsep dan keterampilan analitis. Siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis web menunjukkan peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional.(Salsabila & Aslam, 2022).

Google Sites memiliki banyak manfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama di SDN Ciherang 01. Platform ini memungkinkan guru untuk menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik dan interaktif, meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar. Selain itu, Google Sites mendukung pembelajaran kolaboratif dan mandiri.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pengertian Metode Kuantitatif**

Metode yang digunakan adalah Metode Kuantitatif dan Eksperimen dalam Penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model ADDIE yang mengutamakan pengukuran objektif dan analisis statistik. Tujuan utama dari teknik ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari populasi penelitian tertentu. Metode kuantitatif sering digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengevaluasi seberapa efektif suatu metode atau intervensi, seperti penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran di kelas.

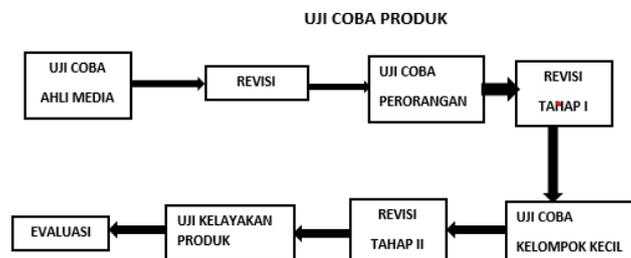
Metode kuantitatif biasanya direncanakan secara sistematis, dan data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik statistik seperti uji t-test, regresi. Metode ini

membantu para peneliti menemukan perbedaan yang signifikan antara kelompok yang disurvei. Metode kuantitatif, menurut Sugiyono, mengukur gejala dengan cara yang objektif, seperti pendidikan. (Qotrun A, 2024).

### Desain Eksperimen dan Pengembangan

Berdasarkan langkah prosedur tersebut, rancangan penelitian ini meliputi lima fase, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Tahap analisis meliputi studi pendahuluan yang dilakukan peneliti yaitu dengan analisis kebutuhan dan analisis kurikulum. Tahap Desain meliputi perencanaan pengembangan bahan ajar secara terperinci berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan analisis kurikulum. Selanjutnya membuat peta konsep, *flow chart* dan *story board*. Kemudian Menyusun instrumen penilaian siswa, merancang skenario pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar juga merancang navigasi *Web* pembelajaran (Cahyadi, 2019). Sebagai bagian dari tahap pengembangan, tahap produksi termasuk menyiapkan keseluruhan teks materi yang akan digunakan dalam produk media pembelajaran Google Sites dan menyiapkan media pendukung. Pengembangan termasuk tampilan, video pembelajaran, deskripsi audio dan visual, gambar, dan tautan (virtual lab, LKPD online, tugas, dan contoh video tentang elastisitas). Selama tahap evaluasi, produk divalidasi oleh ahli media, ahli desain pembelajaran, dan ahli materi. Proses penilaian produk oleh ahli sesuai standar yang ditentukan dikenal sebagai validasi produk oleh ahli. Hasil validasi digunakan untuk memulai revisi. Produk tersebut juga diujikan kepada sejumlah siswa yang mungkin untuk mengetahui tanggapannya terhadap produk tersebut. Hasil uji coba menentukan kepraktisan produk dan membentuk revisi akhir. Setelah revisi akhir selesai, produk akhir dianggap lengkap. Setelah itu, evaluasi formatif dilakukan melalui pre- dan post-test.

Alur dari tahap evaluasi pada proses pengembangan produk digambarkan pada:



Gambar 1. Alur Tahap Evaluasi

Dengan menggunakan model pengembangan ADDIE ini, tujuan utama adalah untuk membuat dan mengembangkan produk yang sah, efisien, dan efektif. Untuk menilai lembar

validasi, skala Likert dengan poin 1 sampai dengan 5, di mana 1 menunjukkan sangat tidak baik, 2 menunjukkan tidak baik, 3 menunjukkan cukup, 4 menunjukkan baik, dan 5 menunjukkan sangat baik (Islanda & Darmawan, 2023).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif jika dan jika. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung persentase validitas produk (Sanaky, 2021).

Keterangan :

NP = Nilai Persentase

R = Nilai yang diperoleh

SM = Skor Maksimal

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Tabel 1. Skala Kelayakan

Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
81 %– 100 %	Sangat layak
61 %– 80 %	Layak
41 %– 60 %	Kurang Layak
0% - 40 %	Tidak layak

Uji efektivitas adalah penilaian seberapa efektif penggunaan media web pembelajaran Google Sites materi "Rantai Makanan". Hasil belajar siswa dinilai melalui tes formatif. Media pembelajaran dianggap efektif jika setidaknya 85% siswa memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM pada mata pelajaran IPAS Kelas 5 adalah 70. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan siswa (dalam (Islanda & Darmawan, 2023).

$$P = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

PK = Persentase ketuntasan

JT = Jumlah siswa tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa

Salah satu pendekatan penelitian kuantitatif yang paling umum digunakan dalam pendidikan adalah eksperimen. Tujuan penelitian eksperimental adalah untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen menerima intervensi atau perlakuan

khusus, sedangkan kelompok kontrol tidak menerima intervensi atau perlakuan apa pun dan hanya menerima perlakuan konvensional. Tujuan dari eksperimen ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Ini telah terbukti bahwa penggunaan Google Sites dalam pendidikan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa, terutama mengingat kebutuhan akan media pembelajaran berbasis web di era digital (Masni, 2024).

## **Temuan**

### **Penggunaan Google Sites dalam Pembelajaran**

Google Sites adalah salah satu platform yang paling populer untuk membuat website sederhana, dan di dunia pendidikan, sering digunakan sebagai media pembelajaran interaktif yang dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja. Dengan menggunakan Google Sites, guru dapat membuat materi pelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif dengan menggunakan gambar, teks, video, dan kuis.

Sebagian besar penelitian telah menunjukkan bahwa menggunakan Google Sites saat mengajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian Fanani (2023) menemukan bahwa siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis web lebih memahami konsep yang diajarkan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. (Hasnaa & Sahronih, 2022).

Selain itu, platform ini juga memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara siswa dan guru melalui fitur-fitur interaktif yang disediakan.

### **Pengumpulan Data: Pre-test dan Post-test**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum intervensi diberikan, untuk mengukur kemampuan awal siswa. Setelah proses pembelajaran selesai, Google Sites digunakan di kelompok eksperimen, dan metode konvensional digunakan di kelompok kontrol. Post-test dilakukan untuk mengukur perubahan dalam pemahaman siswa.

Dalam penelitian pendidikan, pre-test dan post-test adalah alat yang umum digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif suatu intervensi. Penggunaan pre-test dan post-test memungkinkan peneliti untuk mengukur sejauh mana perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah intervensi diberikan. Dalam penelitian ini, hasil pre-test dan post-test akan dibandingkan menggunakan uji t-test, yang akan dijelaskan lebih lanjut di bagian berikut : Uji t-test adalah metode statistik yang digunakan

untuk membandingkan dua kelompok independen—kelompok eksperimen yang menerima intervensi dan kelompok kontrol yang tidak menerima intervensi— untuk mengevaluasi perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. (Masni, 2024).

Uji t-test akan membantu menentukan apakah perbedaan hasil belajar antara dua kelompok signifikan secara statistik dalam penelitian ini. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan Google Sites dan kelompok yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

### **Survei Kepuasan Siswa**

Selain menggunakan tes hasil belajar untuk mengukur pemahaman siswa, survei kepuasan juga dilakukan untuk mengukur tanggapan siswa terhadap penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran. Tujuan dari survei kepuasan ini adalah untuk mengukur elemen non-kognitif seperti kenyamanan, keterlibatan, dan keinginan siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Sangat penting untuk melakukan penilaian tingkat kepuasan siswa untuk mengetahui apakah penggunaan Google Sites tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa tetapi juga membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar karena lebih menarik dan interaktif daripada metode konvensional (Wirayana, 2024).

Berdasarkan studi teori di atas, metode kuantitatif eksperimen adalah cara yang efektif untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan media pembelajaran teknologi seperti Google Sites dalam pendidikan. Memanfaatkan pre-test dan post-test, serta analisis data menggunakan uji t-test, memungkinkan para peneliti untuk secara objektif mengidentifikasi perubahan dalam hasil belajar. Google Sites sebagai platform pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan prestasi siswa, terutama dalam pendidikan online atau hybrid. Selain itu, survei tentang kepuasan siswa dapat memberikan informasi penting tentang komponen non-kognitif pembelajaran, seperti apakah siswa merasa nyaman dan ingin belajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian ini didasarkan pada data yang diperoleh dari dua pendekatan

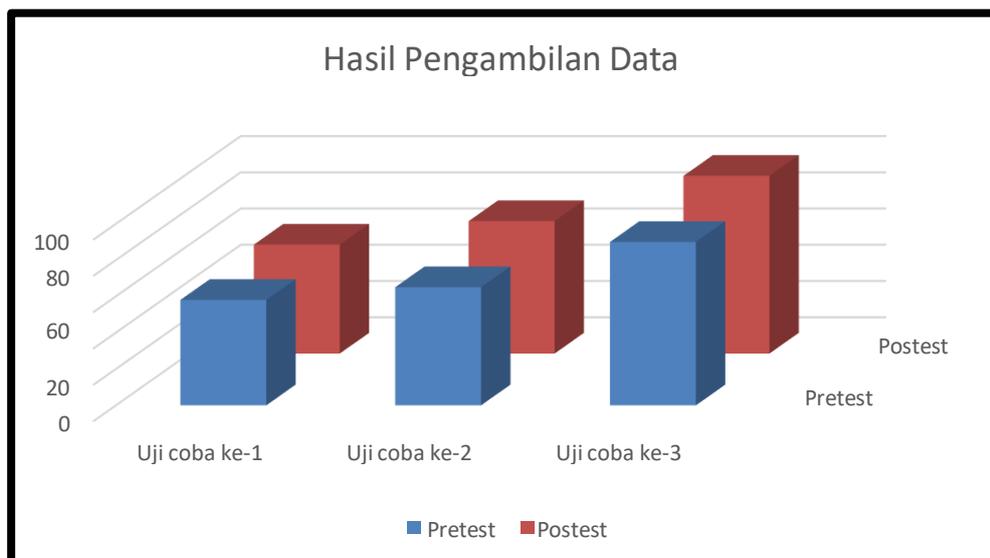
utama: tes hasil belajar (pre-test dan post-test) dan survei kepuasan siswa terhadap penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran di kelas eksperimen. Siswa dalam penelitian ini terdiri dari 30 siswa, masing-masing dari kelompok eksperimen yang menggunakan Google Sites dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

### **Hasil Pre-Test**

Pre-test dilakukan untuk mengukur pemahaman awal siswa sebelum penerapan metode pembelajaran yang berbeda. Hasil pre-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan awal kedua kelompok tersebut. Nilai rata-rata pre-test dari kedua kelompok tersebut hampir sama, yang menunjukkan bahwa sebelum intervensi pembelajaran menggunakan Google Sites, tingkat pemahaman kedua kelompok tersebut lebih tinggi daripada tingkat pemahaman kelompok kontrol sebelum penerapan Google Sites

### **Hasil Post-Test**

Hasil setelah tes dilakukan setelah intervensi pembelajaran untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang metode pembelajaran yang berbeda. Data post-test menunjukkan bahwa siswa memahami lebih baik kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata post-test yang lebih tinggi sebesar 25% dibandingkan dengan kelompok kontrol. Semua kemajuan ini menunjukkan bahwa Google Sites dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik daripada metode pembelajaran konvensional. Uji t-test digunakan untuk menguji perbedaan hasil belajar ini secara statistik. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi di bawah  $\alpha = 0,05$ , yang menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pendidikan berbasis Google Sites memiliki efek positif terhadap prestasi akademik siswa.



### Survei Kepuasan Siswa

Penelitian ini tidak hanya mengukur hasil belajar melalui tes, tetapi juga mengukur seberapa puas siswa dengan penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran. Survei ini memeriksa berbagai aspek kepuasan siswa terhadap penggunaan Google Sites, seperti kemudahan akses ke konten, ketersediaan informasi yang lebih luas, dan dorongan siswa untuk terus belajar.

Hasil survei menunjukkan bahwa siswa di kelompok eksperimen lebih puas menggunakan Google Sites daripada metode konvensional. Mereka mengatakan bahwa fitur interaktifnya, seperti video, gambar, dan kuis, membantu siswa memahami materi pelajaran. Karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton, siswa juga lebih termotivasi untuk belajar.

### Pembahasan

Dalam pembahasan ini, kami akan menekankan beberapa elemen penting yang berkaitan dengan temuan penelitian: bagaimana Google Sites dapat meningkatkan hasil pembelajaran, bagaimana media pembelajaran berbasis web membedakan metode konvensional dari yang berbasis web, dan bagaimana kepuasan siswa dengan hasil belajar.

### Efektivitas Penggunaan Google Sites

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran meningkatkan prestasi akademik siswa. Nilai post-test kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Google Sites memiliki keunggulan dalam kemampuan untuk menyajikan konten secara interaktif dan menarik, yang memungkinkannya berfungsi sebagai sumber informasi dan alat pembelajaran yang aktif.

Dengan Google Sites, guru dapat menyajikan konten multimedia yang lebih beragam, seperti video, gambar, dan kuis interaktif, yang tidak dapat disediakan melalui pendekatan pembelajaran konvensional. Berbagai gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik siswa didukung oleh pembelajaran berbasis media ini. Akibatnya, siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memahami konsep dengan lebih baik.

### **Perbedaan Hasil Belajar Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Hasil t-test menunjukkan bahwa hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan Google Sites dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional berbeda secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih mendalam dan lebih baik dengan pembelajaran berbasis web dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Cara yang lebih beragam dan interaktif untuk menyajikan data di Google Sites mungkin merupakan faktor utama penyebab perbedaan ini.

Sebaliknya, metode konvensional biasanya menggunakan pendekatan ceramah atau penjelasan satu arah, yang kurang memberikan ruang bagi siswa untuk mempelajari materi secara mandiri. Siswa dalam kelompok kontrol mungkin lebih pasif dalam menerima informasi dan mungkin tidak termotivasi untuk mempelajari lebih banyak tentang apa yang mereka ketahui.

### **Pengaruh Kepuasan Siswa terhadap Hasil Belajar**

Hasil survei kepuasan siswa menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan Google Sites lebih puas dan termotivasi untuk belajar daripada siswa yang menggunakan metode konvensional. Siswa yang merasa puas dengan media pembelajaran mereka tampaknya memiliki korelasi langsung dengan hasil belajar mereka. Siswa yang merasa puas dengan media pembelajaran mereka cenderung lebih antusias dan aktif dalam belajar, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar mereka.

## **DISKUSI**

### **Pengaturan Penelitian**

Meskipun temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites membantu siswa belajar lebih baik, ada beberapa keterbatasan. Pertama, sampel penelitian hanya terdiri dari 30 siswa, sehingga tidak dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Temuan ini perlu dikonfirmasi melalui penelitian dengan sampel yang lebih besar. Kedua, studi ini dilakukan dalam waktu yang relatif singkat. Penelitian jangka panjang dapat

menunjukkan dampak penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam jangka waktu yang lebih lama. Ini karena siswa mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk sepenuhnya terbiasa dengan platform ini. Ketiga, hasil belajar siswa hanya diukur dari sudut pandang kognitif, bukan dari sudut pandang afektif dan psikomotorik.

Selain itu, penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran mungkin berdampak pada sikap dan keterampilan siswa, yang belum ditemukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak penggunaan Google Sites pada semua aspek pembelajaran, termasuk aspek afektif dan psikomotorik.

### **Dampak Penelitian**

Hasil penelitian ini memiliki konsekuensi signifikan bagi dunia pendidikan, terutama berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pertama, temuan ini menunjukkan bahwa platform pembelajaran berbasis web seperti Google Sites dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Guru dapat menggunakan Google Sites untuk menyajikan bahan pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keinginan siswa untuk belajar. Kedua, hasil survei kepuasan siswa menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga membuat belajar lebih menyenangkan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk mempertimbangkan untuk memasukkan teknologi ke dalam kurikulum sekolah untuk membuat lingkungan belajar yang lebih relevan dan menarik bagi siswa masa kini. Ketiga, penelitian ini menunjukkan bukti ilmiah bahwa alat pembelajaran interaktif berbasis web dapat membantu siswa belajar secara lebih mandiri. Siswa diberi kebebasan untuk mempelajari materi sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, yang membantu mereka menjadi siswa yang lebih mandiri dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan kelompok kontrol, nilai post-test kelompok eksperimen meningkat secara signifikan, menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites sebagai alat pembelajaran efektif. Selain itu, siswa yang menggunakan Google Sites memiliki pengalaman yang lebih baik puas dan termotivasi untuk belajar, yang juga meningkatkan hasil belajar mereka.

Media pembelajaran berbasis web seperti Google Sites memiliki banyak keuntungan,

terutama dalam hal penyajian materi yang lebih menarik, kemudahan akses, dan dukungan untuk berbagai gaya belajar siswa. Oleh karena itu, guru di sekolah dasar harus mempertimbangkan untuk menggunakan media ini dalam proses pembelajaran sehari-hari, terutama untuk mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang mendalam.

Untuk memastikan bahwa Google Sites berfungsi dengan baik dalam berbagai konteks pembelajaran, penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan waktu yang lebih lama diperlukan. Selain itu, penelitian harus melihat bagaimana penggunaan teknologi pembelajaran ini berdampak pada aspek afektif dan psikomotorik siswa, yang belum diukur dalam penelitian ini.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dan mendukung penelitian ini terutama kepada guru dan siswa SDN Ciherang 01 yang terlibat dalam penelitian ini, juga ucapan terima kasih disampaikan kepada rekan sejawat dan tim pengajar Universitas Ibn Khaldun atas saran, masukan, dan bantuan yang mereka berikan selama proses penelitian. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat dan keluarga yang selalu memberikan inspirasi dan dukungan moral. Di masa depan, kami berharap penelitian ini akan membantu kemajuan ilmu pengetahuan dan praktik pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- ATAS (SMA). Repo.Undiksha.Ac.Id.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Fauziah, S., Sari, Y. Y., & Ghani, A. R. A. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM BINA AKHLAK DALAM Mendukung Pendidikan Karakter Profetik Di SDIT AS-SALAAM KARANGGAN. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 1-14.
- Febrian, M. A., Irwan, M., & Nasution, P. (2024). Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif : Perspektif Teoritis dan Praktis. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 152–159. Gramedia Blog.

- Hadidi, H., & Setiawan, B. (2021). Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 377–384. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v3i2.1395>
- Hasnaa, S. A., & Sahronih, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PERISKOP : Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 21–27  
<https://doi.org/10.58660/periskop.v3i1.31>  
<https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/991>
- Ibrahim, N., & Gatot, M. (2023). Pengembangan E-Modul Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 59-70.
- Islanda, E., & Darmawan, D. (2023). Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknodik*, 27(1), 51–62.
- Masni. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Siswa Mata Pelajaran Biologi*. Qotrun A. (2024). *Metodologi Penelitian: Pengertian, Jenis, Manfaat, dan Tujuan*.
- Mursid, R., Saragih, A. H., & Hartono, R. (2022). The effect of the blended project-based learning model and creative thinking ability on engineering students' learning outcomes. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(1), 218-235.
- Pangesty, D. A. R., Arief, Z. A., & Hartono, R. (2022). The Development of Multiple Intelligence-Based E-Books on Grade V Science Learning In Elementary Schools. *International Journal on Engineering, Science & Technology (IJonEST)*, 4(3).
- Pangesty, D. A. R., Nursirwan, H., Marliah, A., Yasa, L. N., & Hartono, R. (2021). The influence of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model on students' written mathematical communication skills in primary school. *Technium Soc. Sci. J.*, 22, 249.
- Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6088– 6096.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3155>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.  
<https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>

Setianingsih, D., Yuli, T., Siswono, E., Terbuka, U., Surabaya, U. N., & Setianingsih, D. (2024). *ELSE (Elementary School Education PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB ( GOOGLE SITES ) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI DIGITAL*. 8(2), 440–450.

Syahrani, L., & Gunawan, R. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Cinangka 5 Depok. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1768–1773.

<https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1230>

Wirayana, S. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS WEB (GOOGLE SITES) DAN IMPLIKASINYA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SEKOLAH MENENGAH*